

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menempatkan kecenderungan kecurangan akuntansi sebagai variabel terikat dan variabel lainnya, yaitu: Sistem pengendalian intern, Ketaatan pada asas akuntansi, dan Sistem kompensasi sebagai variabel bebas. Hubungan antara variabel terikat dengan variabel-variabel bebas tersebut kemudian diuji dengan teknik regresi linier berganda dengan memanfaatkan program SPSS for Windows. Data diperoleh dari data primer melalui penyebaran kuesioner ke sebanyak 89 orang responden di lima buah perusahaan yang tersebar di wilayah Gresik.

Hasil analisa data memperlihatkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu Pengendalian intern, Ketaatan pada asas akuntansi, dan Sistem kompensasi mampu menerangkan kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,309. Ketiga variabel bebas tersebut bukanlah prediktor yang menyeluruh untuk menerangkan kecenderungan kecurangan akuntansi karena masih banyak variabel lain yang bisa memberi prediksi atas timbulnya kecenderungan kecurangan akuntansi, misalnya: kebijakan pemerintah, keharmonisan keluarga, gaya hidup dan sebagainya.

Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Semakin baik pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan akan mencegah dan mengurangi timbulnya kecenderungan kecurangan akuntansi dalam perusahaan. Pengendalian internal yang tidak

dilakukan dengan sistem yang baik akan memudahkan pelaku untuk melakukan kecurangan akuntansi. Penelitian ini memperlihatkan bahwa sistem yang ada di perusahaan-perusahaan sudah baik sehingga sistem pengendalian internal secara signifikan mampu menekan timbulnya kecenderungan kecurangan akuntansi.

Ketaatan pada aturan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Tingginya ketaatan pada asas akuntansi tidak selalu mampu menekan timbulnya kecenderungan kecurangan akuntansi. Kecurangan bisa saja terjadi walaupun pengawasan internal sudah dilakukan dengan baik, atau kecurangan tetap bisa dilakukan seorang karyawan yang memiliki ketaatan asas akuntansi sekalipun, karena menurut teori Cressey, ada faktor lain yaitu kesempatan di tempat kerja, gaya hidup di luar pekerjaan, tekanan hidup maupun situasi rumah tangga yang turut mendorong seseorang untuk kecurangan akuntansi.

Sistem kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Tingginya kompensasi menunjukkan kinerja karyawan untuk memajukan perusahaan serta mencegah timbulnya potensi kerugian perusahaan sehingga tingginya kompensasi secara signifikan mampu menekan timbulnya kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian ini memperlihatkan bahwa tingginya kompensasi menyebabkan karyawan mencapai tingkat kesejahteraan hidup yang lebih layak sehingga tidak mendorong individu-individu perusahaan untuk melakukan kecurangan untuk menutupi kebutuhan pokok dalam kehidupannya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tidak melihat kecenderungan kecurangan akuntansi yang didasari oleh variabel demografi responden, misalnya: tingkat pendidikan, status pernikahan, pengalaman bekerja, dan gaya hidup karyawan. Penelitian sebenarnya akan lebih lengkap hasilnya, bilamana dilakukan penelitian eksperimen untuk melihat perbandingan-perbandingan kecurangan akuntansi yang dilakukan karyawan berdasarkan berbagai perbedaan tingkat pendidikan, status pernikahan, pengalaman bekerja, dan gaya hidup karyawan.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Ketaatan asas akuntansi ternyata tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap turunnya kecenderungan kecurangan akuntansi, sehingga penelitian ini menyarankan perusahaan hendaknya mengadakan tes kepribadian dan tes kejujuran pada sistem penerimaan karyawan khusus di bidang akuntansi dan keuangan.
2. Kepada peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian menyerupai penelitian ini hendaknya menyertakan beberapa variabel bebas lain yang telah diuji mampu memberikan pengaruh kepada timbulnya kecurangan akuntansi, misalnya: gaya hidup maupun latar belakang karyawan bidang akuntansi dan keuangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alvin A. Arens. 2006. *Auditing dan Jasa Assurance*, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Agoes, Sukrisno Agoes Hoesada, Jan. 2009. *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- David A. Richards. Barry C. Melancon. James D. Ratley. 2014. *Managing the Business Risk of Fraud: A Practical Guide*. The Institute of Internal Auditors-The American Institute of Certified Public Accountants Association of Certified Fraud Examiners.
- Ewa, Uket Eko & Udoayang, Joseph Offiong. 2012. The impact of internal control design on banks' Ability To Investigate Staff Fraud, And Life Style And Fraud Detection In Nigeria. *International Journal of Research in Economics & Social Sciences*. Volume 2, Issue 2 (February 2012)
- Hesti Arlich Arifiyani dan Sukirno. 2012. Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan Dan Kompensasi Manajemen Terhadap Perilaku Etis Karyawan (Studi Kasus Pt Adi Satria Abadi Yogyakarta). *Jurnal Nominal*. Volume I Nomor I
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Standar Auditing Seksi 316. Pertimbangan atas Kecurangan dalam Audit Laporan Keuangan.
- Michael C. Jensen and William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5, Cetakan ke-5. Yogyakarta: Aditya Media.
- Scott, W. R. 2005. *Financial Accounting Theory*. 5<sup>th</sup> ed. New Jersey: Prentice Hall.
- Siti Thoyibatun. 2012. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 16, Nomor 2, Juni 2012
- Harahap, Sofyan Safri. 2004. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Cetakan ke-7. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Vani Adelin & Eka Fauzihardani. 2013. Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan pada Aturan Akuntansi dan Kecenderungan Kecurangan Terhadap Perilaku Tidak Etis. *WRA*, Vol. 1. No. 2.

Veithzal Rivai. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Wilopo, R. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik Dan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. K-AKPM 19.

<http://www.acfe.com/>, diakses tanggal 6 Oktober 2014

<http://www.transparency.org/country#IDN>, diakses 6 Oktober 2014

<http://www.wisegeek.com/what-is-a-fraud-triangle.htm>, diakses 6 Oktober 2014